



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III BULI MABA



LAPORAN KINERJA

KANTOR UPBU KELAS III BULI MABA

BANDAR UDARA BULI

2025



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2025



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
BULI**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat pelaksanaan tugas pokok UPBU Kelas III Buli dapat lebih efektif dan efisien. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Buli, Januari 2026

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III BULI


OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE
NIP. 19750310 200502 1 001

No.	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Omar Amador Ricardo Baay, SE.	Kepala Kantor		
2.	M. Rizal Djumadil.S.T	Kepala Bagian Tata Usaha		



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	1
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	2
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	4
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	1
A. Capaian Kinerja	7
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	23
C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional	28
C. Realisasi Daya Serap	29
BAB IV PENUTUP	1
A. Kesimpulan	1
B. Saran	1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.....	2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Buli Tahun 2020-2025.....	2
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	4
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	5
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025.....	6
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025.....	6
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	2
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2025.....	3
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2025.....	5
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2025.....	24
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan.....	24
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	26
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Buli Tahun 2020 – 2025.....	27
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025.....	28
Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan...	30



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	5
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	5
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2025.....	7
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”.....	8
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2025.....	8
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”.....	10
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2025.....	11
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”.....	11
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2025.....	12
Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2025.....	13
Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”.....	14
Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025.....	14
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”.....	15



Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025.....	16
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2025.....	16
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”.....	17
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2025	17
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	18
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2025.....	19
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.....	19
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025.....	20
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	20
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2025.....	21
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	22
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2025.....	23
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	23



Grafik 3.25	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	28
Grafik 3.26	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2025.....	28
Grafik 3.27	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Buli dari Tahun 2020 – 2025.....	29



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Buli dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Buli mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2020 – 2025 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Buli Tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Buli pada tahun 2025 sebesar 137,26% Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, yang hanya mendapat presentase 99,05%, yang disebabkan oleh adanya pemblokiran anggaran sehingga anggaran tidak dapat terealisasi dengan baik.



Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2020-2025.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia (contohnya kurangnya jumlah pegawai di Kantor UPBU Kelas III Buli).
2. Adanya Pemblokiran Anggaran, sehingga tidak terealisasi dengan baik.
3. Masyarakat yang lebih memilih moda transportasi darat dibandingkan dengan transportasi udara.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan. (contohnya membuat system perencanaan keuangan yang efektif).
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Buli .
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Ketua Tim Tata Usaha dan Ketua Tim Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Buli yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Melakukan koordinasi bersama Pemerintah Daerah atau Pemerintah Pusat terkait penerbangan di Bandar Udara Buli sehingga dapat terealisasi kembali baik melalui penerbangan perintis atau komersil.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dan KP. 239 tentang Penetapan Kinerja Kegiatan Kantor UPBU Ditjen Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Buli mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

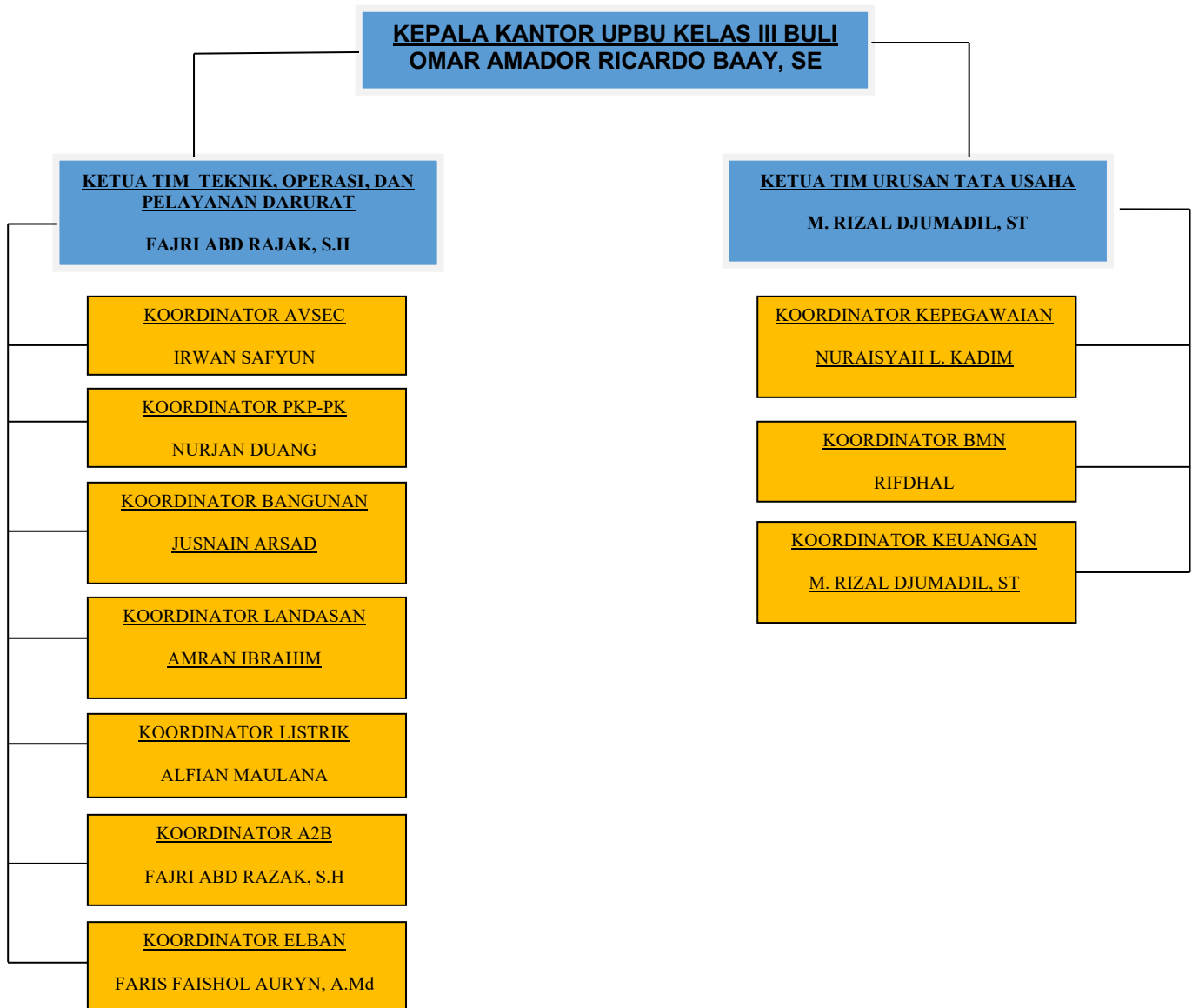


Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Buli

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
Melaksanakan kegiatan keamanan keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandar udaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

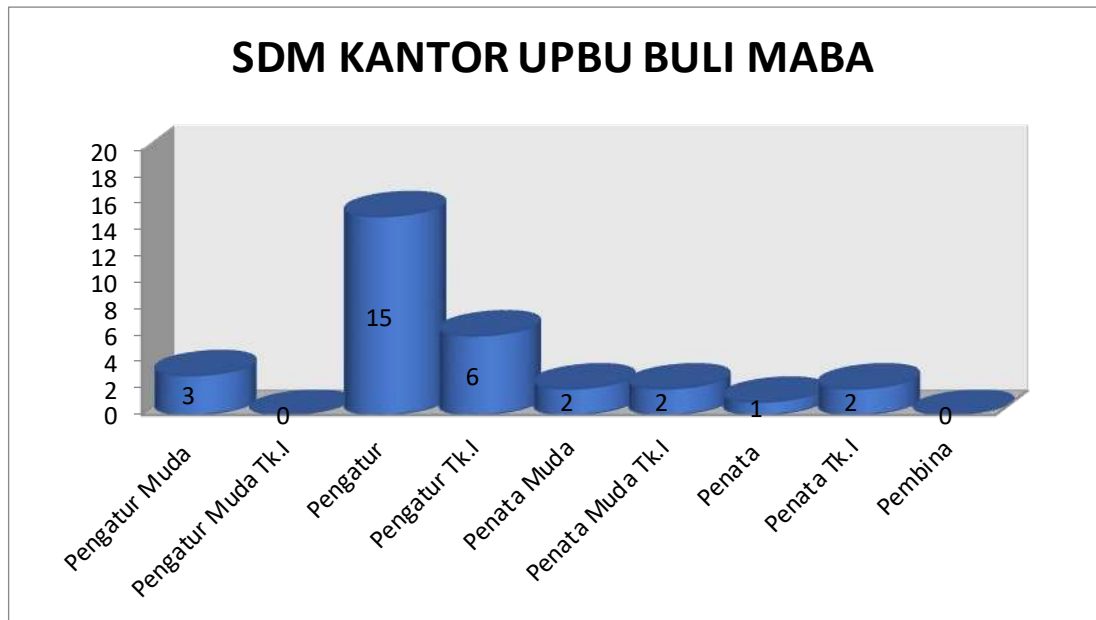


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Buli sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

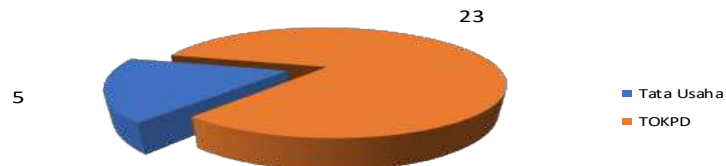


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Buli

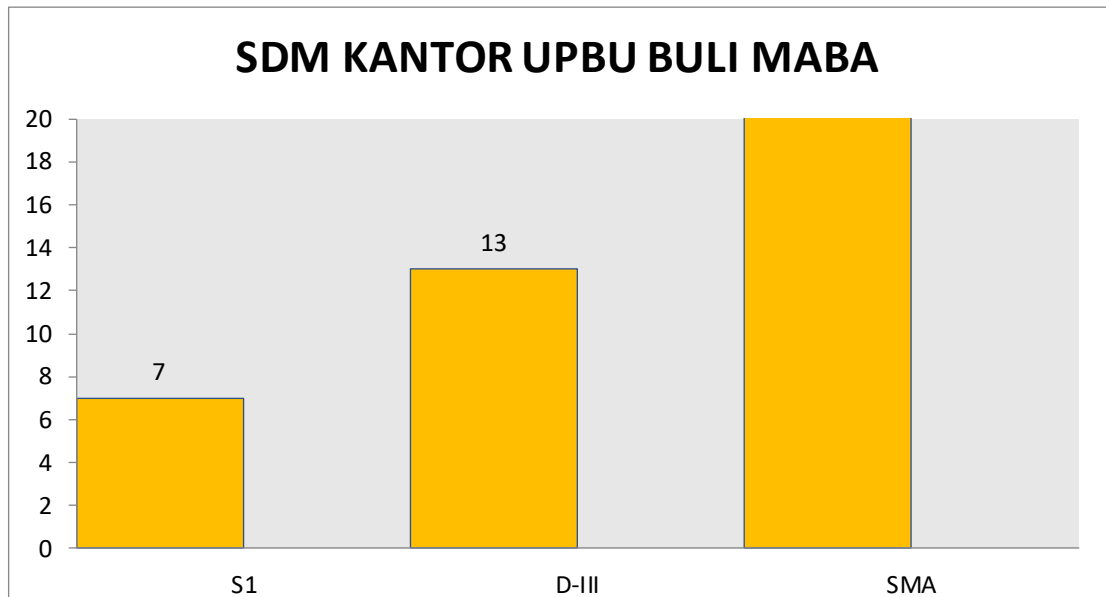
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Buli memiliki pegawai sejumlah 28 orang PNS ditambah dengan 30 pegawai PPNP dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



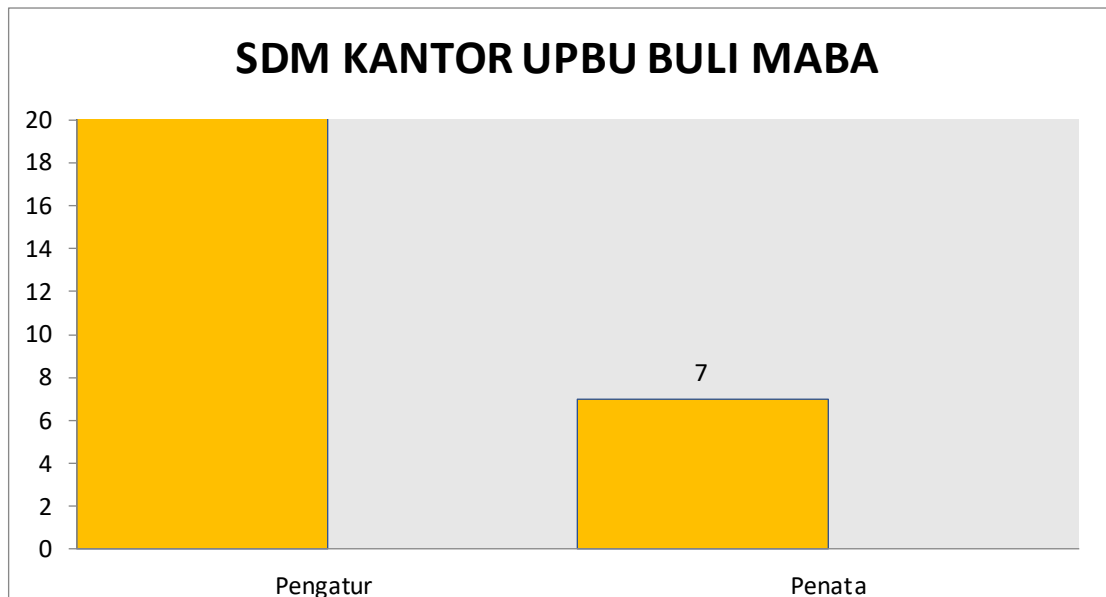
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan asset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Berapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategik organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategik, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Buli Tahun 2025-2029 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2025 sampai Tahun 2029. Dengan demikian rencana strategik yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Buli. Rencana strategis mendefinisikan arah strategik organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodeologi pengukuran proses pencapaiannya.



C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - b. Realisasi Anggaran
- Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.



- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Buli adalah: “Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Buli yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Buli, maka tujuan yang hendak dicapai adalah: Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;

1. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
2. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
3. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Buli Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Buli dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan.	Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan
Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara.	Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas <i>check in</i> bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas



	toilet, tempat ibadah, <i>nursery room</i> , ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll
Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan	Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjangkau masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara
Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan.	Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara
Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Buli dengan Pemerintah Daerah.	Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan
Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Buli dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara.	Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat
Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah.	
Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta.	
Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Buli dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri.	



Pengelolaan tertib administrasi / keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas Buli Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA) Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli terdapat revisi. Adapun Perjanjian Kinerja Revisi Kantor UPBU Kelas III Buli pada Tahun 2025 dikarenakan kurangnya capaian kinerja pada perjanjian kinerja sebelumnya. Adapun sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran efektif sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 751.171.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 8.803.219.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Revisi PK Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Revisi	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500	502	1.186	501	576	2.765	110,6
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200	40	86	52	72	250	125
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96	98	98	98	100	100	104,16
Rata-rata Capaian Sasaran											113,25%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	0	2	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	1	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	30	37,09	56,12	78,16	99,05	99,05
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787	296.100.798.726	363.242.996.622	363.242.996.622	363.242.996.622	363.242.996.622	103,9
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	539	557	576	589	589	589,83
Rata-rata Capaian Sasaran											198,55%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BULI											137,26%



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024 (Revisi)			2025 (Revisi)		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	50	18	37,5	2.500	2.765	110,6
		2	Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	-	-		-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	2	33,3	200	250	125
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	96	110,34	100	100	104,16
Rata-rata Capaian Sasaran					60,38%			113,25%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2024 (Revisi)			2025 (Revisi)			
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	
Rata-rata Capaian Sasaran				100%			100%			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	97,76	97,76%	100	99,05	99,05%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	290.127.966.036	295.504.298.726	101,85%	349.585.081.787	363.242.996.622	103,9
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	37,46	37,46	100	589	589,83%
Rata-rata Capaian Sasaran				86,35%			198,55%			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BULI				82,24%			137,26%			



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	5.000	18	0,36	2500	2765	110,6
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	36.000	-	-	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	150	2	1,33	200	250	125
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	96	112,94	96	100	104,16
Rata-rata Capaian Sasaran					38,21%			113,25		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokum en	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen	Dokum	3	3	100	3	3	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2024			2025		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		SIIP	en						
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100,18	100,18	100	99,05	99,05
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	274.482.216.466	295.504.298.726	106	349.585.081.787	363.242.996.622	103,9
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	37,46	37,46	100	589	589,83
Rata-rata Capaian Sasaran				87,88%			198,55%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BULI				75,36%			137,26%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2024 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 75,62%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 24,38 %. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Tidak adanya penerbangan sehingga mengakibatkan berkurangnya aktifitas jasa angkutan penerbangan udara
2. Masyarakat cenderung menggunakan jasa angkutan darat sehingga target belum bisa tercapai.

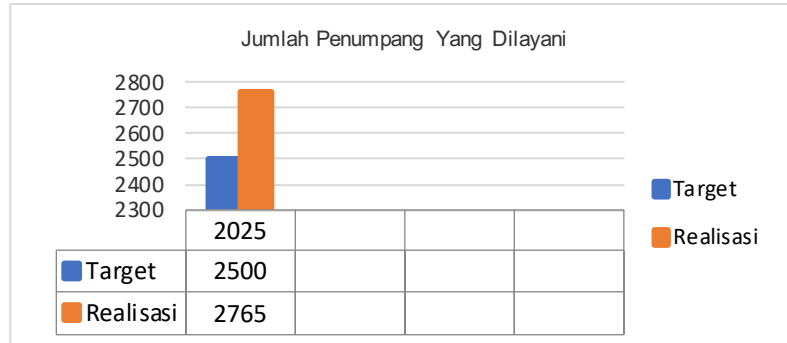
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan pelayanan subsidi angkutan udara perintis di bandar udara Buli .
2. Penambahan Charter Flight di luar jadwal subsidi perintis

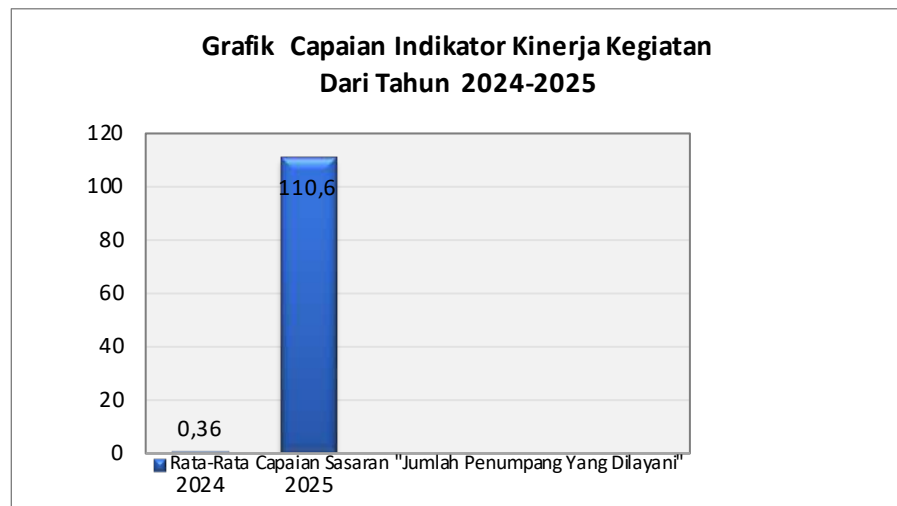


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 110,6% dengan nilai realisasi sebesar 2.765 terhadap target sebesar 2.500 penumpang.

Pencapaian target di tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa factor, sebagai berikut :

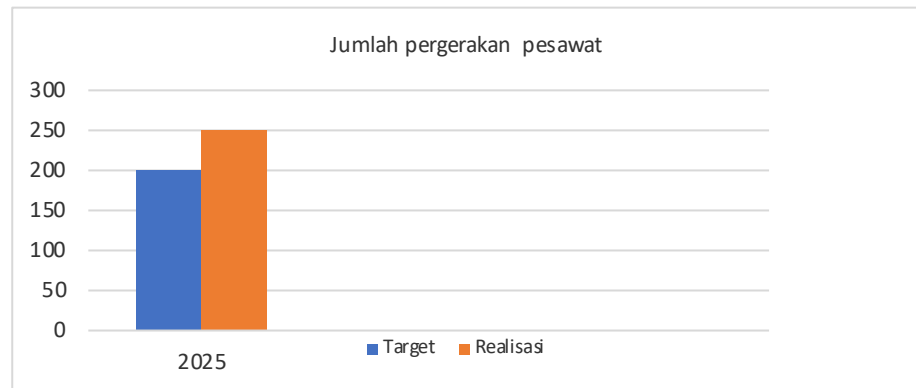
1. Kembalinya operasional penerbangan setelah sempat berhenti, disertai dengan subsidi tarif pesawat oleh pemerintah, sehingga meningkatkan daya minat Masyarakat. Untuk menggunakan jasa transportasi udara.
2. Masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi udara dibandingkan darat dikarenakan dari factor tarif harga yang lebih murah dan efisiensi waktu tempuh yang lebih cepat.

Kegagalan Pencapaian target di tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tidak adanya penerbangan sehingga mengakibatkan berkurangnya aktifitas jasa angkutan penerbangan.
2. Penumpang banyak menggunakan jasa angkutan darat dibandingkan dengan angkutan udara.



b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung berdasarkan Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan baik datang dan berangkat.



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 110,6% dengan nilai realisasi sebesar 2.765 pergerakan terhadap target sebesar 2.500 pergerakan.

Pencapaian target ditahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa factor, sebagai berikut :

3. Kembalinya operasional penerbangan setelah sempat berhenti, disertai dengan subsidi tarif pesawat oleh pemerintah, sehingga meningkatkan daya minat Masyarakat. Untuk menggunakan jasa transportasi udara.
4. Masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi udara dibandingkan darat dikarenakan dari factor tarif harga yang lebih murah dan efisiensi waktu tempuh yang lebih cepat.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{ pemenuhan Dokumen SBU} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen AEP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat})}{3}$$

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata



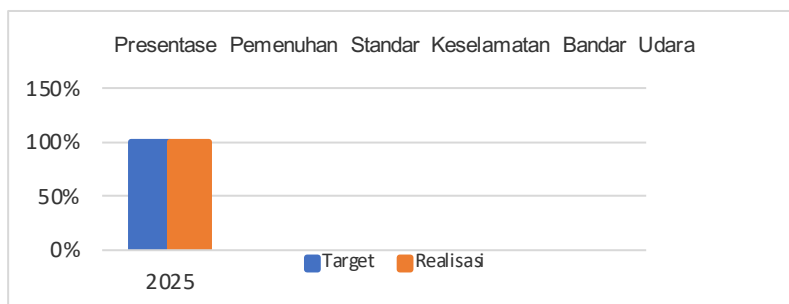
persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara.
2. Kegiatan Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.

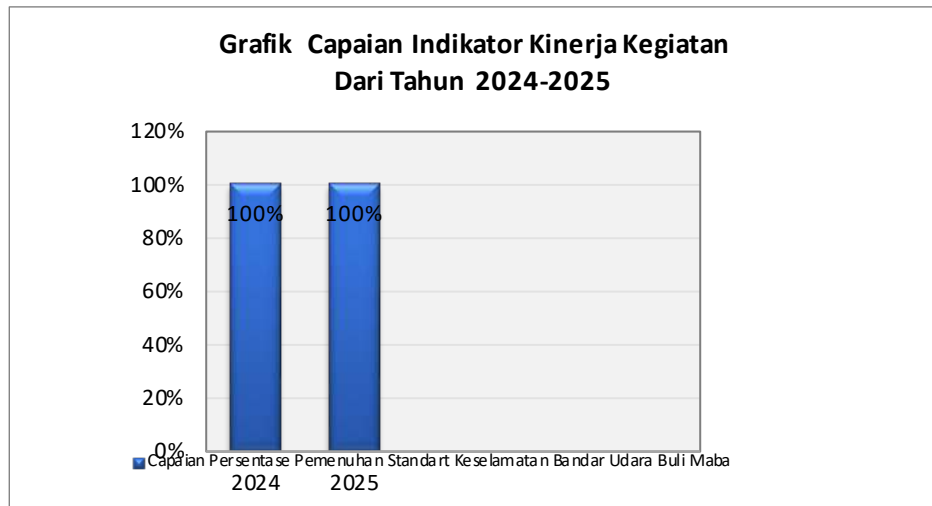
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”





Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

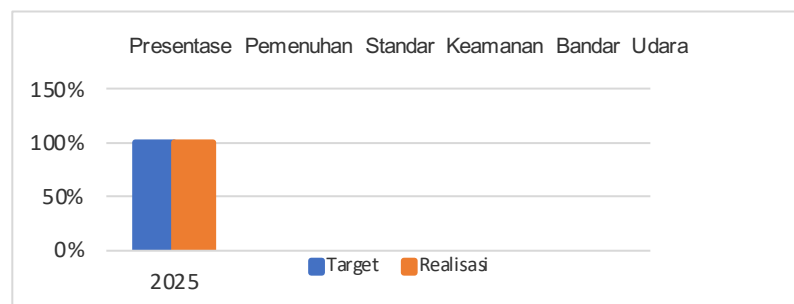
$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

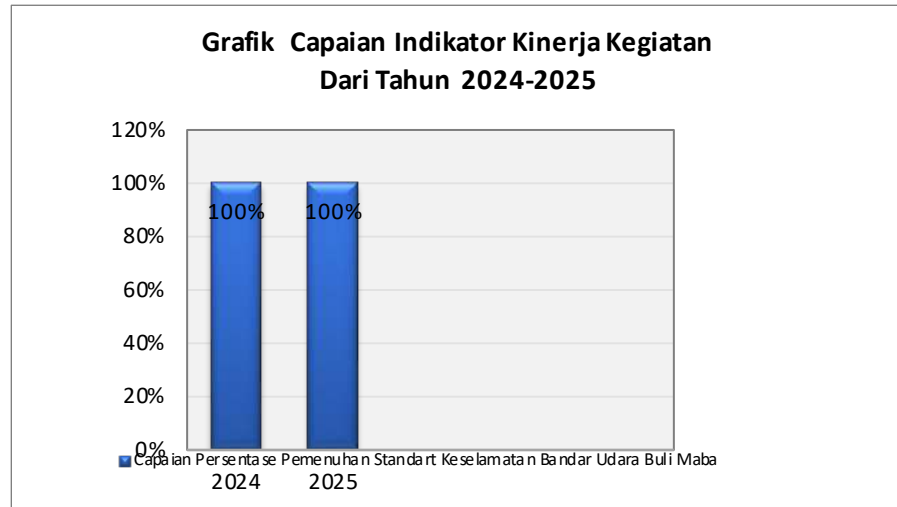
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Proses pengerjaan pendukung program yang berjalan dengan baik.
2. Anggaran yang memadai.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

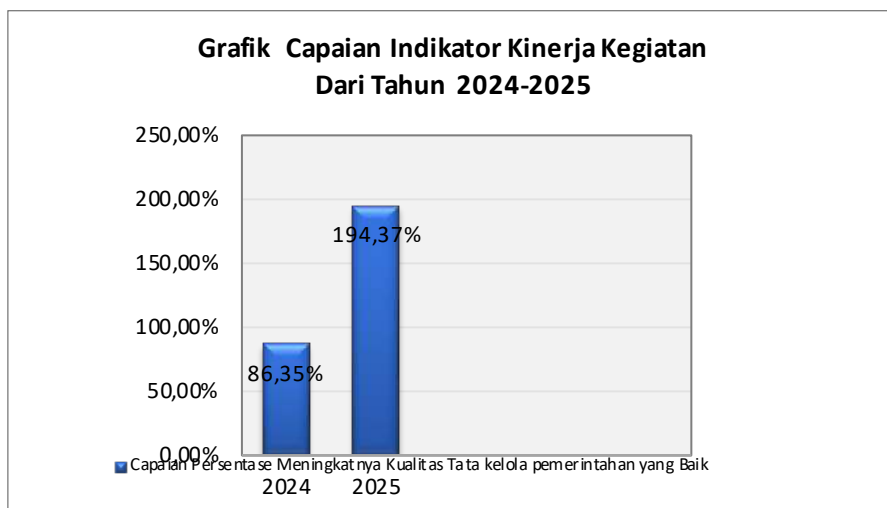
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen Airport Security Program.
2. Pemenuhan Dokumen Lisensi Personel Keamanan Penerbangan.
3. Pemenuhan SOP terkait Keamanan Penerbangan.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 140,36%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

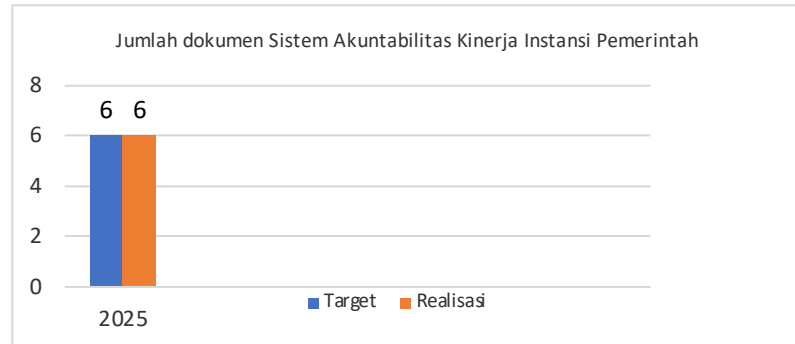
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan kegiatan pembuatan dokumen SAKIP (Sistem akuntabilitas Kinerja Pemerintah).
2. Kegiatan pembuatan dokumen SPIP, Pengelolaan anggaran, Inventarisasi Aset, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara yang baik.



Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6 dokumen.

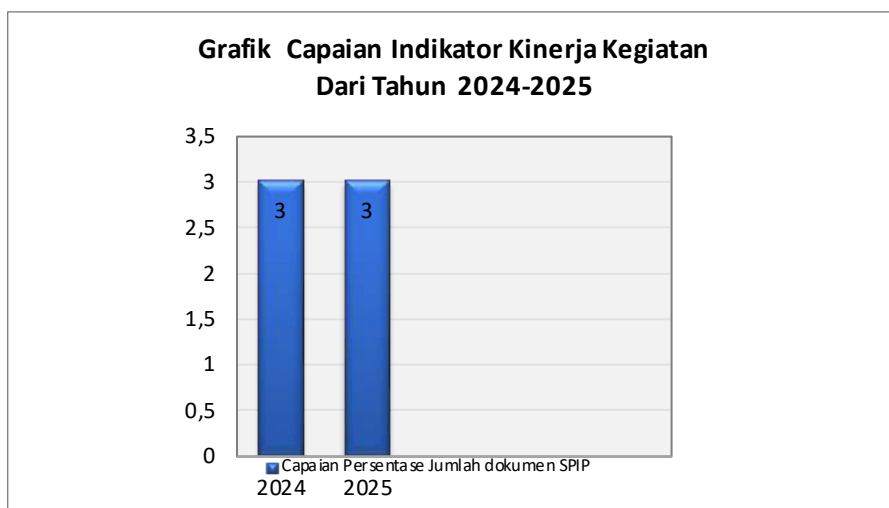
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Tingkat penyerapan anggaran bandar udara.
3. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi.
4. Pencapaian target PNBPN.
5. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

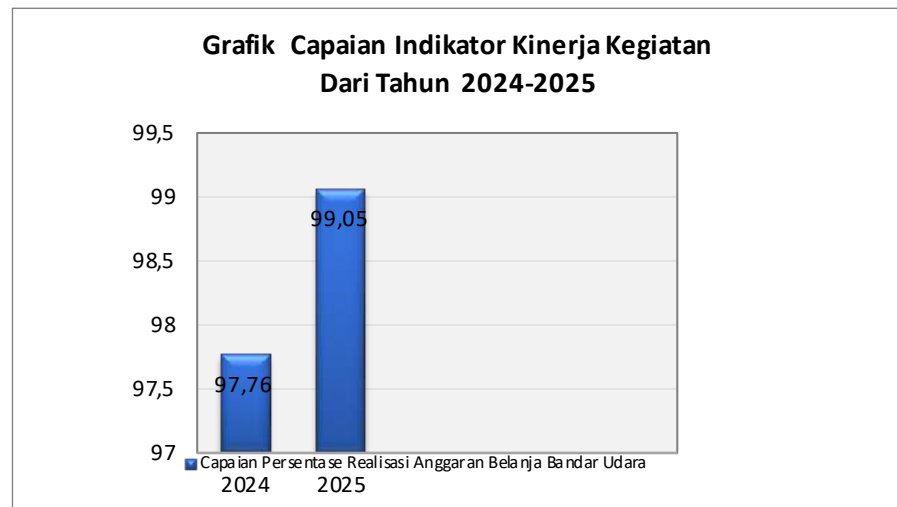
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu Pemenuhan target dokumen SPIP yang berjalan dengan baik.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,05% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 9.464.097.705 terhadap target Rp. 9.554.390.000

Tingkat kegagalan pada presentase ini dipengaruhi oleh pemblokiran anggaran pada tahun 2025 sehingga realisasi anggaran tidak maksimal.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan yang baik.
2. Daya serap anggaran yang baik.



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 103,9% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 363.242.996.622 terhadap target sebesar Rp. 349.585.081.787

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

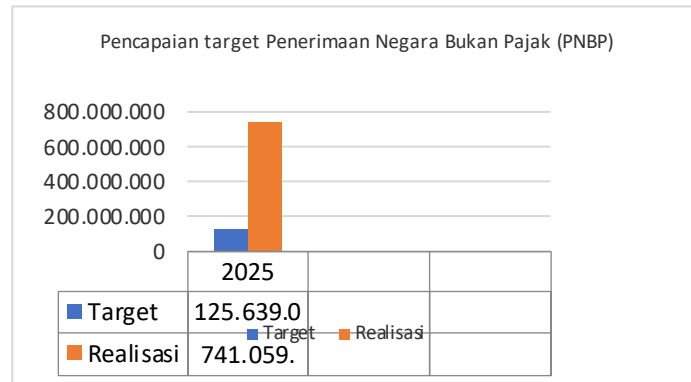
1. Adanya penambahan aset pekerjaan jalan sebesar
Rp. 13.659.414.835,- ,
2. Adanya pengurangan aset, sebesar Rp. 1.500.000.00,-

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

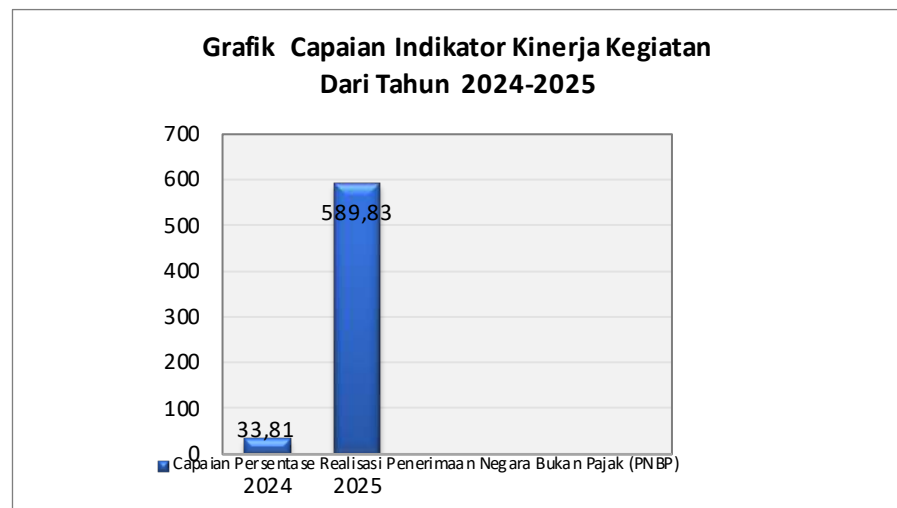
- Kegiatan belanja pegawai kantor UPBU Buli.
- Kegiatan belanja Barang kantor UPBU Buli.



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 589,83% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 741.059.420 terhadap target sebesar Rp. 125.639.000. realisasi pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dikarenakan adanya pemasukan berupa denda penyelesaian pekerjaan pemerintah (melebihi waktu kontrak).

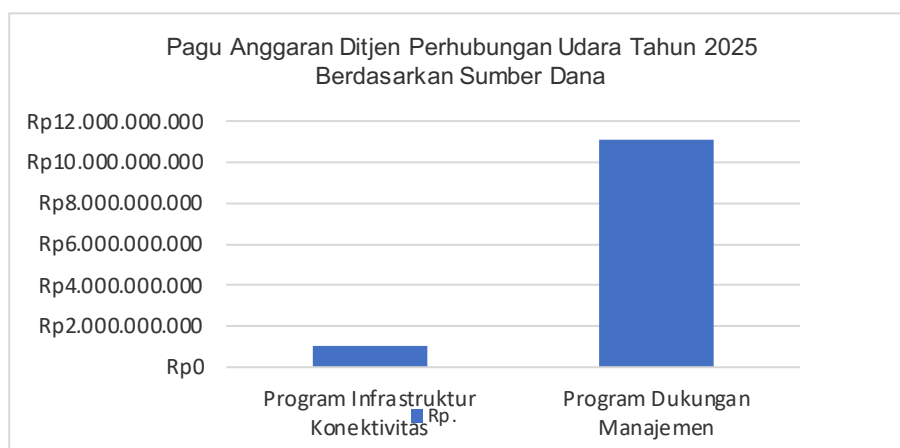
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu Kegiatan kerjasama dengan pihak maskapai sehingga realisasi target dapat tercapai.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Buli mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran efektif) sebesar Rp.9.554.390.000, namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 8 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 9.464.097.705 - dengan rincian sebagai berikut:

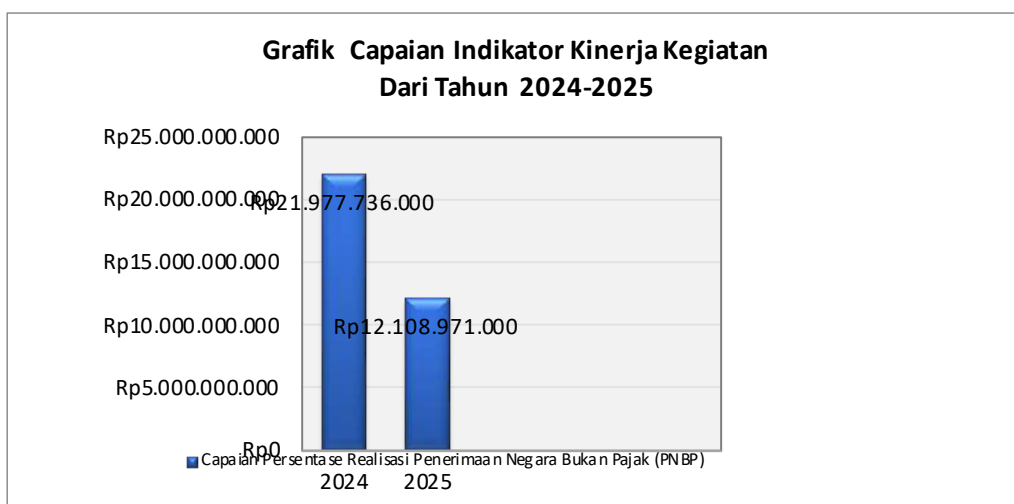


Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.022.753.000
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 10.926.248.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 159.970.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Buli dari Tahun 2021 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	Rp. 22.468.180.000	Rp. 22.468.180.000
2025	Rp. 12.494.961.000	Rp. 12.108.971.000

Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	771.522.920	771.522.920	771.522.940	100,0
2	Februari	855.290.399	1.626.813.319	855.290.417	100,0
3	Maret	804.622.608	2.431.435.927	804.622.610	100,0
4	April	421.801.653	2.853.237.580	421.801.664	100,0
5	Mei	789.402.167	3.642.639.747	789.402.172	100,0
6	Juni	991.826.268	4.634.466.015	991.826.272	100,0
7	Juli	459.027.099	5.093.493.114	459.027.101	100,0
8	Agustus	981.954.098	6.075.447.212	981.954.114	102,5
9	September	726.809.990	6.802.257.202	726.809.999	100,0
10	Oktober	704.693.298	7.506.950.500	782.958.778	111,1
11	November	527.617.420	8.034.567.920	848.104.485	160,7
12	Desember	4.074.403.080	12.108.971.000	711.727.153	17,46
	Total	12.108.971.000	61.581.802.456	9.145.047.705	99,31%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i \text{RPD bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= (100,0\% + 100,0\% + 100,0\% + 100,0\% + 100,0\% + 100,0\% + 100,0\% + 102,5\% + \\ &100,0\% + 111,1\% + 160,7\% + 17,46\%) / 12 \\ &= 99,31\% \\ K &= 99,31\% \end{aligned}$$



Anggaran pagu 2025 mengalami 8x revisi, sehingga nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi dari triwulan 1 s.d Triwulan IV tahun 2025 sebesar 99,31%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.500	2.765	110,60%	50.000.000	50.000.000	100,00%	18.083,18	20.000,00	0,90	9,58%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	200	250	125,00%	40.000.000	40.000.000	100,00%	160.000,00	200.000,00	-	100,00%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96	100	104,17%	10.000.000	10.000.000	100,00%	100.000,00	104.166,67	0,96	4,00%
Rata - rata Capaian Sasaran					113,25%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	551.215.000	545.860.000	99,03%	5.458.600,00	5.512.150,00	0,99	0,97%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100,00	100	100,00%	99.560.000	99.956.000	100,40%	999.560,00	995.600,00	1,00	-0,40%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	9.100.000	8.000.000	87,91%	1.333.333,33	1.516.666,67	0,88	12,09%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	8.487.949.000	8.412.395.136	99,11%	2.804.131.712,00	2.829.316.333,33	0,99	0,89%



		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	99,05	99,05%	193.075.000	187.585.500	97,16%	1.893.846,54	1.930.750,00	0,98	1,91%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081,787	363.242.966,622	103,91%	28.320.000	28.320.000	100,00%	0,00	0,00	0,96	3,76%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	589,83	589,83%	84.775.000	81.981.069	96,70%	138.991,01	847.750,00	0,16	83,60%
Rata - rata Capaian Sasaran					198,56%									216,41%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,5410$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,5410 = 104,10\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,5410% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 104,10% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Buli
Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	1,75	51,75
2025	0,54	104,10
Rata-rata	1,145	77,925

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Buli Maba yang berada di Maluku Utara memiliki beberapa unit penyelenggara Bandar Udara yang se wilayah dengan Bandar Udara Kelas III Buli Maba, diantaranya Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana

NO	Sasaran program/kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	UPBU Buli Maba	UPBU Emalamo Sanana
1.	Meningkatnya Kinerja pelayanan prasarana bandar udara	Jumlah penumpang yang dilayani	Presentase	2.765	15.213



2.	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Presentase	250	630
----	---	---	------------	-----	-----

Dari table diatas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Buli Maba dengan Bandar Udara Kelas III Emalamo Sanana tahun 2025

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa Bandara Emalamo Sanana memiliki jumlah penumpang dan pergerakan pesawat yang lebih banyak dibandingkan Bandara Buli Maba dalam hal kapasitas penumpang dan frekuensi pergerakan pesawat.

Hal-hal yang menyebabkan jumlah presentase penumpang dan pergerakan pesawat :

1. Pesawat wings air rute buli-sanana frekuensi nya tidak menentu hal ini dikarenakan demand penumpangnya kecil sehingga tidak mau terbang d
2. Masyarakat kurang tertarik dengan transportasi pesawat karna lebih mahal, sehingga lebih memilih moda transportasi darat yang lebih murah

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Buli untuk meningkatkan pencapaian dalam hal target jumlah penumpang dan pergerakan pesawat pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

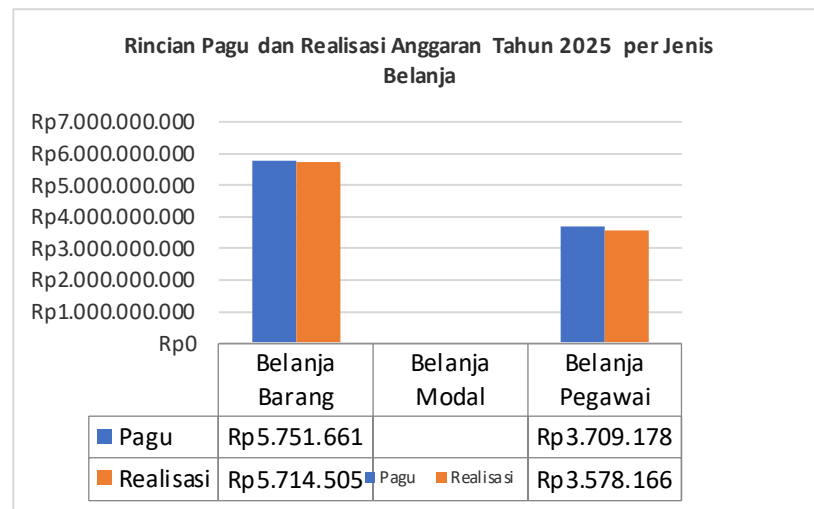
1. Melakukan koordinasi kepada maskapai untuk penambahan rute dan pelayanan angkutan udara regular
2. Melakukan Koordinasi dengan Perusahaan tambang nikel dalam pengajuan pesawat carter khusus Perusahaan.
3. Melakukan koordinasi pendekatan dengan pemda Halmahera timur untuk melakukan subsidi silang dengan trigana air dengan tarif subsidi

D. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu awal total Rp. 12.108.971. -, dan setelah dikurangi dengan pagu blokir, sehingga total pagu efektif hingga akhir 2025 sebesar Rp. 9.554.581.000 -, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 29 Desember 2025 realisasi anggaran efektif sebesar Rp.



9.464.097.705 atau 99,05%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



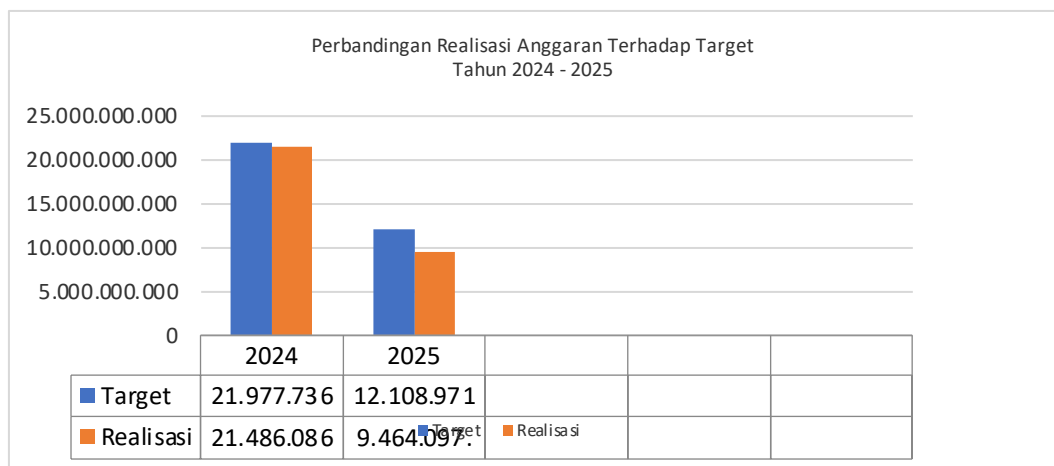
Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 9.554.390.000	9.464.097.705	99,05
(B) PNBP	Rp. 74.820.000	0	00,00

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemblokiran anggaran sehingga menyebabkan presentase realisasi pada PNBP menjadi 0%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 – 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2024 - 2025

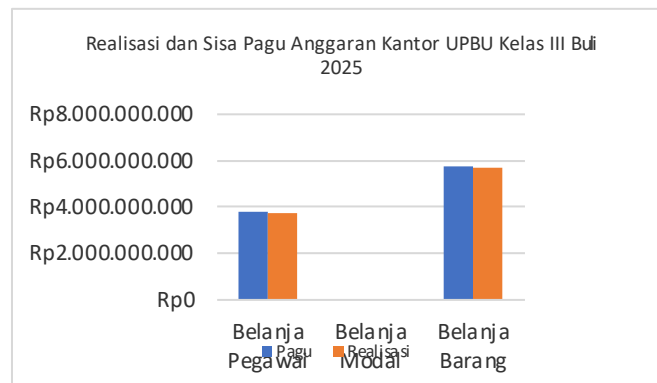
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Buli sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sangat baik, namun tetap dipengaruhi oleh pemblokiran anggaran sehingga sumber dana PNBPN mendapatkan presentase realisasi sebesar 0% dan untuk realisasi keseluruhan tahun 2025 dapat dicapai persentase realisasi anggaran sebesar 99,05% dari target 100%

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Buli untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja instansi.
2. Memperbaiki kesalahan sebelumnya.



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Efektif Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran efektif yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 29 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 37.155.960 atau sebesar 0,646% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 7,93% dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 0 atau sebesar 0% dari pagu efektif tahun 2025, hal ini disebabkan oleh tidak adanya belanja modal dan pemblokiran pagu 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,26% dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 53.136.335 atau sebesar 98,60% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu 0,21 % dari pagu tahun 2024.



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	90.292.295	Sisa alokasi anggaran efektif berupa Belanja Pegawai Rp.53.136.335, Belanja Barang Rp. 37.155.960 dan Belanja Modal Rp. 0
2.	PNBP	0	Sisa alokasi anggaran berupa belanja pegawai Rp. 0, karna telah dilakukan pemblokiran anggaran 2025.
Total		90.292.295	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Buli pada tahun 2025 sebesar **137,26%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli Tahun 2025, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator Presentase realisasi anggaran belanja bandar udara tidak memenuhi target 100%, hanya sebesar 99,05, di karenakan adanya pemblokiran anggaran di tahun 2025

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Buli akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis (Renstra) Kantor UPBU Kelas III Buli tahun 2025-2029

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya pemblokiran anggaran pada tahun 2025 sehingga pencapaian realisasi anggaran yang tidak maksimal.
2. Saat ini Bandara Buli belum melayani penerbangan regular dan hanya melayani penerbangan subsidi perintis sehingga mengakibatkan kurangnya target pada presentase jumlah penumpang dan pergerakan pesawat.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan. (contohnya membuat system perencanaan keuangan yang efektif).
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Buli .



3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Buli yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



**REVISI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III BULI**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Penunjang Teknis Transportasi Udara. | Rp. 751.171.000 |
| 2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara. | Rp. 8.718.444.000 |
| 3. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara | Rp. 84.775.000 |

Disetujui

Buli, Desember 2025

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001



OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE

Penata Tk.I (III/d)
NIP. 197503102005021001

RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III BULI TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Buli, Desember 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli


OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE
 Penata Tk.I (III/d)
 NIP. 197503102005021001



**REVISI RENCANA AKSI ATAS
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III BULI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam Revisi PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggu ng jawab
							Bula n 1	Bula n 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	2	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatn ya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.500	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	180	180	180	200	200	200	200	220	220	220	250	250	50.000.000	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	14	14	14	16	16	16	16	18	18	18	20	20	40.000.000	KEPALA KANTOR
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	10.000.000	KEPALA KANTOR
2.	Meningkatn ya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	100%	100	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	551.215.000	KEPALA KANTOR
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	466.435.000	KEPALA KANTOR



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam Revisi PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab	
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		3	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	138.928.000	KEPALA KANTOR
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10.502.396.000	KEPALA KANTOR
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	582.094.000	KEPALA KANTOR
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787	4611.EBA.956 Layanan BMN	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	88.820.000	KEPALA KANTOR
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	159.970.000

Buli, Desember 2025

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III BULI**


OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 197503102005021001



MATRIKS TARGET INDIKATOR RENSTRA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BULI MABA 2025 – 2029

Sasaran indikator UPBU	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	Defenisi / Keterangan
Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Jumlah penumpang yang di angkut	Orang	2.500	2.550	2.600	2.650	2.700	Jumlah penumpang komersil
	2. Jumlah pergerakan pesawat	Pergerakan	200	210	220	230	240	Jumlah pergerakan pesawat komersil take off landing
	3. Jumlah kargo yang dilayani	Kg	-	-	-	-	-	'- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
	4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	96	96,5	97	97,5	98	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1. Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persen (%)	100	100	100	100	100	Diadakan = pengadaan
	2. Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persen (%)	100	100	100	100	100	Diadakan = pengadaan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara BULI MABA	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Laporan triwulan dan Pelaporan Kinerja
	2. Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	SK Satgas, CEE, Resiko
	3. Presentase Realisasi Anggaran belanja bandar udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
	4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	349.585.081.787	Nilai aset Bandar Udara adalah nilai yang menunjukkan aset- aset yang ada yang telah iinventarisirkan melalui capaian SAKTI
	5. Presentase Pencapaian Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III BULI MABA

Bulan Januari s/d Desember 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Tahunan				Realisasi Tahunan		% Capaian Tahunan		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	2500	2500	100	100.000.000	100	2765	100.000.000	110,6	100	Perlunya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar Udara Buli dapat terus beroperasi	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Perlunya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar Udara Buli dapat terus beroperasi	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	200	200	100	100.000.000	100	250	100.000.000	125	100	Perlunya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar Udara Buli dapat terus beroperasi	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	97	97	100	100.000.000	100	96	100.000.000	104,16	100	Penilaian mengenai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi.	Peningkatan Kapasitas sisi udara dan sisi darat.	KEPALA KANTOR
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keselamatan	100	100	100	1.022.753.000	100	100%	645.816.000	100	63,14	Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi,	Meningkatkan Standart Keselamatan Bandar Udara	KEPALA KANTOR
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keamanan	100	100	100	1.022.753.000	100	100	645.816.000	100	63,14	Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi,	Meningkatkan peralatan penunjang dan pendukung	KEPALA KANTOR
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Menyusun dokumen SAKIP	6	6	100	138.928.000	100	6	8.000.000	100	5,75	Perlunya pengelolaan dokumen yang baik sehingga target menjadi tercapai.	Penyusunan dokumen SAKIP yang teratur dan efisien.	KEPALA KANTOR



		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	Meyusun dokumen SPIP	3	3	100	10.116.406.000	100	3	8.412.395.136	100	83,15	Perlunya penyusunan dokumen yang cermat.	Menyusun SK, menyusun Dokumen Peta Resiko, menyusun Dokumen CEE yang baik dan benar.	KEPALA KANTOR
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	4611. EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan, melakukan rekonsiliasi keuangan	100	100	100	582.094.000	100	9.464.097.705	9.464.097.705	99,05	99,05%	Realisasi anggaran yang akan direalisasikan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Melakukan perencanaan realisasi anggaran sehingga target realisasi menjadi terpenuhi.	KEPALA KANTOR
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787	4613.EBA.956 Layanan BMN	Melakukan inventarisasi keuangan	349.585.081.787	349.585.081.787	100	88.820.000	100	363.242.996.622	28.320.000	103,9%	31,88%	Pencatatan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi yang sesuai dengan target sasaran.	Melakukan monitoring mengenai inventarisasi aset Bandar Udara.	KEPALA KANTOR
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4613.EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Melakukan monitoring dan evaluasi PNBP	100	100	100	159.970.000	100	589	81.981.069	589,83%	51,24%	Perlunya peningkatan target PNBP sehingga sumber anggaran Bandar Udara meningkat.	Melakukan alokasi aset Bandar Udara agar bisa dijadikan pemasukan PNBP.	KEPALA KANTOR



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III BULI

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500	2765	110,6
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	200	250	125
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96	100	104,16
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99.05	99.05
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	349.585.081.787	363.242.996.622	103,9
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	589	589,83

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp. 9.554.390.000

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp. 9.464.097.705



DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2025

RAPAT EVALUASI KINERJA TW I



RAPAT EVALUASI KINERJA TW II



RAPAT EVALUASI KINERJA TW III



RAPAT EVALUASI KINERJA TW IV



REKONSILIASI PEMENUHAN DOKUMEN SAKIP TAHUN 2025



REKONSILIASI PEMENUHAN DOKUMEN LAKIP 2025



PELAYANAN SUBSIDI PERINTIS



PELAKSANAAN PEMELIHARAAN PERALATAN



DAFTAR HADIR RAPAT MONITORING & CAPAIAN KINERJA

DAFTAR HADIR RAPAT EVALUASI KINERJA			
Hari / Tanggal : Selasa, 13 Januari 2025			
Waktu : 09.30			
Tempat : Ruang UPB BUI			
NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	OMAR ANADOR SUGAN	Kepala Kantor	<i>[Signature]</i>
2.	Muhammad Ridwan	KATIM TU	<i>[Signature]</i>
3.	Fauz Abd Fajel	KATIM TOKPO	<i>[Signature]</i>
4.	SOPAN ULAS	TU	<i>[Signature]</i>
5.	Fauz Fajel A	Kom Ekan	<i>[Signature]</i>
6.	Wahid H. H	Tamir Sarjana	<i>[Signature]</i>
7.	Muhammad Ridwan	Tamir Sarjana	<i>[Signature]</i>
8.	Anwar Ibrahim	Branglari	<i>[Signature]</i>
9.	Wisma A. Gani	AUSEC	<i>[Signature]</i>
10.	Muhammad Ridwan	AUSEC	<i>[Signature]</i>

RISALAH RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN II

RISALAH RAPAT	
HARI/TANGGAL	: Kamis, 10 April 2025
WAKTU	: 09.00 WIB - 12.00 WIB
TEMPAT	: Ruang Rapat Kantor UPBU Kelas III Buli Maba
PIMPINAN RAPAT	: Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli Maba
AGENDA	: Rapat Laporan Kinerja Triwulan II
I. PENDAHULUAN :	
Berdasarkan agenda dinas Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli Maba perihal undangan rapat Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025	
II. MATERI PEMBAHASAN :	
NO	URAIAN/TINDAK LANJUT
1	Pembukaan Rapat dibuka oleh Kepala Kantor UPBU Kelas III UPBU Buli Maba untuk membahas capaian kinerja di Triwulan II.
2	Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli Maba. - Agar memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dalam mencapai target kerja di triwulan selanjutnya; - Memaksimalkan Rencana Pengeluaran Dana (RPD) agar realisasi anggaran belanja dapat terpenuhi maksimal berdasarkan prinsip efektif dan efisien; - Tim PIRIP dapat memaksimalkan seluruh fasilitas Bandar Udara Buli Maba untuk menjadi sumber pendapatan PIRIP dengan tetap memperhatikan aturan-aturan yang berlaku.
3	Ketua Tim Tata Usaha - Monitor dan mengevaluasi serapan anggaran sesuai dengan pelaksanaannya; - Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada untuk dapat terlibat dalam inventarisasi BNN.
4	Ketua Tim TOKPO - Fasilitas-fasilitas penunjang penerbangan selalu terawat dan dalam kondisi prima untuk beroperasi; - Personil teknik maupun operasi selalu berpedoman pada aturan-aturan yang berlaku dan diharapkan agar selalu mengetahui pembaharuan aturan terkait operasional penerbangan.
5	Petugas SAKIP - Surat Keputusan pembentukan SIPIP telah ditandatangani dan identifikasi risiko, peta risiko dan jenjang telah selesai di triwulan II; - Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 telah diselesaikan.

III. KESIMPULAN :

1. Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli Maba mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai target indikator capaian kinerja;
2. Berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk penyesuaian **automatic adjustment** serta revisi DIPA yang sesuai agar target indikator capaian realisasi anggaran dapat maksimal.

Notulen

[Signature]
Muh. Fadlulhul Sultan

Pimpinan Rapat,
Kepala Kantor UPBU Kelas III Buli Maba
[Signature]
OMAR ANADOR RICARDO BAAY

NOTA DINAS INSPEKSI OTBAN VIII

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII
Jl. M.H. A. N. Husein
Kantor Otomotif Bandar Udara
Wilayah VIII
Jl. M.H. A. N. Husein
Kantor Otomotif Bandar Udara
Wilayah VIII

NOTA DINAS
Nomor : 557/VIIA.1-K-2025

Yth : PjB Kepala Kantor

Dari : Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Keterselamatan

Hal : Surat Pemberitahuan Hasil dan Laporan Inspeksi Keamanan Penerbangan

Tanggal : 19 Agustus 2025

Memorandum yang disampaikan oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Nomor : AU/210/002/KORBU VIII-2025 tanggal 22 Juli 2025 hal Inspeksi Keamanan Penerbangan, dengan hormat disampaikan Surat Pemberitahuan Hasil dan Laporan Inspeksi Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Buli.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Artawan
NIP. 19780928 200612 1 003

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1.	Diketahui	Nural A. Amara	Insip Kampang	17 Agustus 2025	<i>[Signature]</i>
2.	Ditandatangani	Brian D. Kurni	Insip Kampang	17 Agustus 2025	<i>[Signature]</i>

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII
KEPALA KANTOR

Revisi : 01

Revisi : 02

Revisi : 03

Revisi : 04

Revisi : 05

Revisi : 06

Revisi : 07

Revisi : 08

Revisi : 09

Revisi : 10

Revisi : 11

Revisi : 12

Revisi : 13

Revisi : 14

Revisi : 15

Revisi : 16

Revisi : 17

Revisi : 18

Revisi : 19

Revisi : 20

Revisi : 21

Revisi : 22

Revisi : 23

Revisi : 24

Revisi : 25

Revisi : 26

Revisi : 27

Revisi : 28

Revisi : 29

Revisi : 30

Revisi : 31

Revisi : 32

Revisi : 33

Revisi : 34

Revisi : 35

Revisi : 36

Revisi : 37

Revisi : 38

Revisi : 39

Revisi : 40

Revisi : 41

Revisi : 42

Revisi : 43

Revisi : 44

Revisi : 45

Revisi : 46

Revisi : 47

Revisi : 48

Revisi : 49

Revisi : 50

Revisi : 51

Revisi : 52

Revisi : 53

Revisi : 54

Revisi : 55

Revisi : 56

Revisi : 57

Revisi : 58

Revisi : 59

Revisi : 60

Revisi : 61

Revisi : 62

Revisi : 63

Revisi : 64

Revisi : 65

Revisi : 66

Revisi : 67

Revisi : 68

Revisi : 69

Revisi : 70

Revisi : 71

Revisi : 72

Revisi : 73

Revisi : 74

Revisi : 75

Revisi : 76

Revisi : 77

Revisi : 78

Revisi : 79

Revisi : 80

Revisi : 81

Revisi : 82

Revisi : 83

Revisi : 84

Revisi : 85

Revisi : 86

Revisi : 87

Revisi : 88

Revisi : 89

Revisi : 90

Revisi : 91

Revisi : 92

Revisi : 93

Revisi : 94

Revisi : 95

Revisi : 96

Revisi : 97

Revisi : 98

Revisi : 99

Revisi : 100

DOKUMENTASI INSPEKSI OTBAN VIII

